BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang hanya melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memberikan perlakuan pada variabel bebas (Sutedi, 2009: 22). Sehingga penelitian ini hanya akan melihat pengaruh variabel bebas yaitu mata kuliah *Jisshu* III terhadap variabel terikat yaitu minat menjadi guru bahasa Jepang. Selain itu, metode yang digunakan adalah deskriptif kuntitatif yang bersifat regresif. Menurut Sutedi (2011: 58) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Maka pada penelitian ini akan dijabarkan pengaruh mata kuliah *Jisshu* III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang. Data dalam penelitian ini akan diolah secara statistik menggunakan statistik korelasi dan regresi sederhana melaluai aplikasi SPSS *Statistics* versi 23.

B. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014:188) adalah subjek yang dituju oleh peneliti guna diteliti dalam proses penelitiannya untuk keperluan mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PBJ UMY tingkat IV (empat) tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 48 orang.

2. Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Dengan kriteria yang dimbil yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah *Jisshu* III di Prodi PBJ UMY. Berdasarkan kriteria tersebut, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 30 orang yang mengambil serta mengikuti mata kuliah *Jisshu* III.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara.

1. Angket

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *online* edisi ke tiga angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 199) Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket pada penelitian ini merupakan data primer yang digunakan untuk mengetahui minat mahasiswa untuk menjadi guru bahasa Jepang

serta untuk mengetahui pengaruh dari mata kuliah Jisshu III menurut mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 05 November 2018.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* atau sering disebut juga dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto,2014:198). Arikunto juga menjelaskan bahwa *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaaan sesorang atau sikap terhadap sesuatu hal atau kejadian maupun fenomena yang ada dilingkungan sekitarnya.

Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai tentang keadaan seseorang, atau mengenai sebuah topik yang ingin dibahas misalnya untuk mencari data tentang sebuah keadaan atau fenomena yang sedang terjadi (Sutedi, 2009: 20). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2017: 194) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Data wawancara yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data sekunder yang digunakan untuk memperkuat data primer yang telah diambil. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 5 November 2018

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa angket dan wawancara.

1. Angket

Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Guttman*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Data diperoleh setelah responden memberikan jawabannya sesuai pilihan yang telah disediakan oleh peneliti. Isi angket yang digunakan berupa pertanyaan terkait minat mahasiswa Prodi PBJ UMY yang menjadi sampel untuk menjadi guru bahasa Jepang setelah mengikuti mata kuliah *Jisshu* III.

Berikut adalah tabel kisi- kisi angket yang akan digunakan :

Tabel 3 1 Kisi Kisi Angket

No	Votogori Portonyoon	Indikator	Jumlah	No
NO	Kategori Pertanyaan	Pertanyaan	pertanyaan	Pertanyaan
1	Kondisi latar belakang mahasiswa	Apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa	5	1 - 5
2	Minat sebelum mengikuti <i>Jisshu</i> III	Bagaimana Minat mahasiswa angkatan 2014 untuk menjadi guru sebelum mengikuti mata kuliah Jisshu III	3	6 - 8
3	Minat saat mengikuti Jisshu III	Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara	8	9 – 16

		mata kuliah Jisshu III dengan minat		
4	Minat setelah mengikuti <i>Jisshu</i> III	menjadi guru Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah Jisshu III dengan minat menjadi guru	4	17 - 20
TOTAL		20	20	

Berdasarkan kisi-kisi angket diatas yang menjadi variabel X (pengaruh mata kuliah *Jisshu* III) adalah pertanyaan nomor 3, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 18, 19,dan 20. Sedangkan yang menjadi variabel Y (minat menjadi guru bahasa Jepang) adalah pertanyaan nomor 1, 2, 4, 5, 7, 12, 15, 16 dan 17.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* atau sering disebut juga dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto,2014:198). Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperkuat data primer yang telah diambil. Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada mahasiswa Prodo PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 yang telah mengikuti mata kuliah *Jisshu* III dengan cara *online* melalui *voice note*.

Oleh karena teknik wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur, maka peneliti menyusun pedoman wawancara terkait pengaruh mata kuliah *Jisshu* III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepangsebagai berikut.

Tabel 3 2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda berminat untuk menjadi guru atau tidak? Berikan alasan sesuai jawaban Anda!	
2	Apakah menurut Anda profesi guru dapat menjamin masa depan atau tidak? Berikan alasan sesuai jawaban Anda!	
3	Saat Anda magang, minat Anda untuk menjadi guru tetap ada, meningkat atau justru menurun? Berikan alasan sesuai jawaban Anda!	
4	Apakah setelah magang Anda tetap teretarik untuk menjadi guru bahasa Jepang atau justru tertarik dengan pekerjaan lain? Berikan alasan sesuai jawaban Anda!	
5	Apakah menurut Anda kegiatan magang berpengaruh atau tidak terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang? Berikan alasan sesuai jawaban Anda!	

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba pada instrumen akan dilakukan dengan dua tahap, yaitu uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS statistics versi 23. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3 3 Uji Validitas Angket

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	P1	0.822	0.441	VALID
2	P2	0.802	0.441	VALID
3	Р3	0.718	0.441	VALID
4	P4	0.781	0.441	VALID
5	P5	0.546	0.441	VALID
6	P6	0.762	0.441	VALID
7	P7	0.689	0.441	VALID
8	P8	0.561	0.441	VALID
9	P9	0.802	0.441	VALID
10	P10	0.781	0.441	VALID
11	P11	0.667	0.441	VALID
12	P12	0.667	0.441	VALID
13	P13	0.802	0.441	VALID
14	P14	0.762	0.441	VALID
15	P15	0.670	0.441	VALID
16	P16	0.822	0.441	VALID
17	P17	0.689	0.441	VALID
18	P18	0.689	0.441	VALID
19	P19	0.593	0.441	VALID
20	P20	0.718	0.441	VALID

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada angket yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid. Instrumen yang digunakan juga telah diperiksa oleh *expert judgment*. Angket ini telah dikonsultasikan dengan seorang dosen Prodi PBJ UMY selaku *expert judgment*. Berdasarkan hasil konsultasi dan koreksi dari *expert judgmen* angket dengan jumlah 20 butir pertanyaan dapat digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program aplikasi SPSS *statistics* versi 23. Uji reliabilitas ini dilakukan 4terhadap butir pertanyaan yang valid. Instrumen dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Tabel 3 4 Statistik Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items	
.949	20	0

Tabel 3 5 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
> 0.20 - 0.40	Agak Andal
> 0.40 - 0.60	Cukup Andal
> 0.60 - 0.80	Andal
> 0.80 - 1.00	Sangat Andal

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,6 yaitu sebesar 0,949. Dengan demikian, berdasarkan tabel 3.4 tingkat keandalan dari angket ini tergolong dalam tingkat sangat andal, karena nilai Cronbach's Alpha pada angket ini berada di antara > 0,80-1,00. Sehingga instrumen yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

F. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *Jisshu* III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang.

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *Jisshu* III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang.

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan kriteria sebagai berikut.

- 1. Ha diterima dan H0 ditolak jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{table} ($r_{xy} > r_{tabel}$)
- 2. Ha ditolak dan H0 diterima jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{xy} < r_{tabel}$)

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan instrumen yang digunakan pada penelitian ini, maka teknik analisis datanya dilakukan sebagai berikut.

1. Analisis Data Angket

Tahap ini dilakukan untuk mengolah angket yang telah diisi oleh 30 orang responden kedalam bentuk persentase. Sehingga nantinya data dapat langsung

dibuat dalam tabel tabulasi untuk diolah lebih lanjut menggunakan SPSS *Statistics* versi 23.

2. Analisis Data Wawancara

Tahap ini dilakukan untuk mengolah jawaban dari 30 orang partisipan kedalam bentuk persentase. Sehingga data wawancara nantinya dapat pula dinarsikan oleh peneliti dan digunakan peneliti dalam memperkuat penelitian yang dilakukan.

3. Uji Hipotesis

Tahapan-tahapan yang terdapat pada uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Scoring

Tahap ini dilakukan untuk menentukan skor angket yang telah diperoleh saat pengumpulan data. Oleh karena skala angket yang digunakan adalah skala *Guttman*, jika responden memberikan jawaban "Ya" pada angket maka akan diberi skor satu. Akan tetapi jika responden memberikan jawaban "Tidak" pada angket maka akan diberi skor nol.

b. Uji Normalitas

Tahap ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan program

aplikasi SPSS *Statistics* versi 23. Jika nilai probabilitas data > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Tahap uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel yang ada pada penelitian ini memiliki hubungan leniear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistics* versi 23. Kedua variabel yaitu pengaruh mata kuliah *Jisshu* III (variabel X) dan minat menjadi guru bahasa Jepang (variabel Y) memiliki hubungan linear apabila nilai signifikasi > 0,05.

d. Korelasi Pearson Product Moment

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui koefisien korelasi pengaruh mata kuliah *Jisshu* III (variabel X) terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang (variabel Y). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi menurut Sugiyono (2017: 255):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

 r_{xy} : Koefisien korelasi pengaruh mata kuliah \emph{Jisshu} III (x) dengan minat menjadi guru bahasa Jepang (y)

 $\sum x$: Jumlah nilai variabel (x)

 $\sum y$: Jumlah nilai variabel (y)

 $(\sum x)^2$: Jumlah nilai kuadrat variabel (x)

 $(\sum y)^2$: Jumlah nilai kuadrat variabel (y)

∑xy : Jumlah perkalian nilai variabel (x dan y)

N : Jumlah sampel mahasiswa

Untuk menghitung besar kecilnya sumbangan nilai variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus koefisien determinasi (Siregar, 2013: 290):

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP: Nilai koefisien determinasi

R : Nilai koefisien korelasi

e. Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah *Jisshu* III (variabel X) terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang (variabel Y) menggunakan analisis data regresi sederhana. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung pengaruh pada penelitian ini menurut Sugiyono (2017: 262)

$$Y = a + bx$$

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X\sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b(\frac{\sum X}{n})$$

Keterangan:

Y : Minat menjadi guru bahasa Jepang yang merupakan variabel terikat

(dependen)

X : Pengaruh mata kuliah Jisshu III yang merupakan variabel bebas

(independen)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

n : Jumlah data yang dianalisis